

DAFTAR PUSTAKA

- Andita Said, A. (2013). *Analisis Pelaksanaan Teknik Job Safety Analysis (JSA) dalam Identifikasi Bahaya Ditempat Kerja Pada Terminal Y PT X di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Australian Government, C. (2009). *As / Nzs Iso 31000 : 2009 Risk Management – Principles and Guidelines*. *As/Nzs Iso 31000:2009*, (August), 3–5.
- Bagus, D. (2009). Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3): Definisi, Indikator Penyebab dan Tujuan Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Manajemen*.
- Budiono, S. A. . (2003). *Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Cambell, J. (2003). *Castings (2nd ed)*. Heinemann: Butterworth.
- Fastaria, R., & Putri, E. (2014). Analisa Perbandingan Metode Halfslab dan Plat Proyek Pembangunan Apartement De Papilio Tamansari Surabaya. *Jurnal Teknik Pomits*, 3(2).
- Fitria, I. (2016). *Analisa Risiko Bahaya Kecelakaan Kerja pada Pekerja Gondola dengan Metode Job Safety Analysis (JSA) di PT. SOS THE SERVICES LINE Tahun 2016*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- Hamdan, R. (2010). *Gambaran Efektifitas Manajemen Kontruksi Pada Sektor Pembangunan PT X tahun 2010*. Universitas Mercu Buana.
- Huda, B. (2016). *Penilaian Risiko dengan Metode Job Safety Anaysis (JSA) di Area Waste Water Trearment Plan (WWTP)/Instalasi Pengolahan Air Limbah PT. CAPSULGEL INDONESIA Tahun 2016*. Universitas Pembangunan Nasional “Veretan” Jakarta.
- ILO Modul Lima, I. (2013). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana Untuk Produktifitas*. Jakarta.
- Indonesia, U.-U. R. (1970). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja*. Jakarta: Undang-Undang Republik Indonesia.
- Indonesia, U.-U. R. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 202 Tentang Penerapan Sisitem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)*. Jakarta: Undang-Undang Republik Indonesia.
- Kolluru, R. V. (1995). *Risk Assesment and Management Handbook: For Environmental, Health, And Safety Professionals*. Sydney.

- Kusumasari, W. H. (2014). *Penilaian Risiko Pekerjaan dengan Job Safety Analysis (JSA) Terhadap Angka Kecelakaan Kerja pada Karyawan PT. INDO ACIDATAMA Tbk. Tahun 2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Longo Kunkun, S. (2015). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada PT Pertamina (Persero) Terminal BBM Kilang*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Maharani, G. R., Teknik, F., Studi, P., & Sipil, T. (2011). *Manajemen Risiko Biaya dan Waktu Tinggi*.
- Musoffan, W. (2007). *Analisa Aspek Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Identifikasi Potensi Bahaya Di Unit Plastic Injection PT ASTRA HONDA MOTOR*. Universitas Gunadarma.
- Paramita, A., & Kristiana, L. (2013). Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif (Focus Group Discussion Tehnique in Qualitative Research). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 117–127.
- Purnamasari, D. (2010). *Penerapan Job Safety Analysis Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di Bagian Pickled PT ADI SATRIA ABADI Ygyakarta*. Universitas Sebelas Maret.
- Puspitasari, P., & Tuwoso; Eky Aristiyanto. (2015). Pengaruh Penggunaan Pasir Gunung Terhadap Kualitas Dan Fluiditas Hasil Pengecoran Logam Paduan Al-Si. *Jurnal Teknik Mesin*, 1(1).
- Radite, P., & Fahma, F. (2014). Implementasi Metode Job Safety Analysis dan Risk Assesment di Gedung Bahan Baku PT XYZ Tbk.
- Ramli, S. (2011). *Pedomsn Praktis Menejement Risiko dalam Prospektif K3 OHS Risk Manajement*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Riyanto, S. (2010). *Pedoman Praktis Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ronald, M., Simanjuntak, A., & Rendy, P. (2012). Identifikasi Penyebab Risiko Kecelakaan Kerja Pada Kegiatan Kontruksi Bangunan Gedung Di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Media Engenerring*, 2(April), 13–18.
- Salawati, L. (2015). Penyakit Akibat Kerja Oleh Karena Pajanan Serat Asbes. *JKS*, 15(1), 44–45.
- Santi, I. K., & Budi, A. (2011). Identifikasi dan Penanganan Risiko K3 Pada Proyek Kontruksi Gedung. *Poli Teknologi*, 10(1).

- Sebastianus, B. H. (2015). Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Sebagai Peranan Pencegahan Kecelakaan Kerja Di Bidang Konstruksi. *Seminar Nasional Teknik Sipil*, V, 301–308.
- Septianingrum, W. U. (2012). *Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proses Pemasangan Ring Kolom dan Pemasangan Bekisting di Ketinggian Pada Pembangunan Gedung XY oleh PT.X Tahun 2011*. Universitas Indonesia.
- Suhendar, F., & Pujutomo, D. (2013). Identifikasi Bahaya, Pengendalian Risiko dan Keselamatan Kerja pada Bagian Bengkel Repair Galangan Kapal dengan Menggunakan Metode Job Safety Analysis (JSA) di PT JANATA MARINA INDAH.
- Sumajouw, M. D. J. (2014). Pengujian Kuat Tekan Beton Mutu Tinggi. *Ilmiah Media Engineering*, 4(4), 1–4.
- Susihono, W., & Feni, A. R. (2013). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Identifikasi Bahaya Kerja. *Spektrum Industri*, 11(2), 117–242.
- Tarwaka. (2012). *Dasar-Dasar Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Tbk, P. P. (persero). (2017). *Laporan Harian Kegiatan Kerja PT PP Precast*. Jakarta.
- Tjakra, J., & Pratahis, P. A. K. (2016). Penerapan Metode CPM Proyek Kontruksi (Studi Kasus Pembangunan Gedung Baru Kompleks Eben Haezar Manado). *Jurnal Sipil Statistik*, 4(9), 551–558.
- Wirahadikusumah, reini d., & fakultas teknik sipil dan lingkungan Institut tekknologi bandung. (2006). Tantangan Masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Konstruksi di Indonesia. *Business*, 1–8.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenaga Kerjaan, 2015, diakses 30 Maret 2017 <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/5769/Jumlah-kecelakaan-kerja-di-Indonesiamasih-tinggi.html> diakses 15 Maret 2017 pukul 00.21 WIB